

**EFEKTIVITAS MEDIA SMART POLITIK (MONOPOLI
MATEMATIKA) UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR DI SD NEGERI MIJEN SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

FAUZIAH RIZKI PUTRI SEPTIARI

A510140200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MEDIA SMART POLITIK (MONOPOLI MATEMATIKA)
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI SD NEGERI MIJEN
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FAUZIAH RIZKI PUTRI SEPTIARI

A510140200

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi, M.Psi)

NIDN. 0610017502

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS MEDIA SMART POLITIK (MONOPOLI MATEMATIKA)
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI SD NEGERI MIJEN
SURAKARTA

Oleh:

FAUZIAH RIZKI PUTRI SEPTIARI

A510140200

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari *Senin*, *22* Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan penguji:

1. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi, M.Psi
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Abduh, S.Pd., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)





Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 November 2018

Penulis



Fauziah Rizki Putri Septiari

A510140200

EFEKTIVITAS MEDIA SMART POLITIK (MONOPOLI MATEMATIKA) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI SD NEGERI MIJEN SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektivitas penggunaan media smart politik (monopoli matematika) dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri Mijen Surakarta yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan III B yang keseluruhannya berjumlah 60 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji wilcoxon. Hasil Uji wilcoxon test menunjukkan bahwa kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah menggunakan smart politik menunjukkan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji wilcoxon test setelah menggunakan smart politik menunjukkan nilai p-value $0,379 > 0,05$. Ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media smart politik (monopoli matematika) untuk meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2017/2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode smart politik sangat efektif untuk pembelajaran.

Kata Kunci: media smart politik, monopoli matematika, minat belajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of smart politic media (mathematical monopoly) can improve the learning interest of students of Mijen Surakarta Elementary School in the academic year 2017/2018. The type of research used in this study is quasi-experimental with a research design pretest-posttest control group design. The population in this study were all third grade students in Mijen Elementary School Surakarta consisting of 2 classes. The sample in this study were students of class III A and III B totaling 60 students. The sampling technique in this study is simple random sampling. Data collection techniques used are using questionnaires and observations. Data analysis technique used is by using Wilcoxon test. Wilcoxon test results show that the control class with the experimental class after using smart politics shows a p-value of $0.000 < 0.05$. The result of Wilcoxon test after using smart politics shows a p-value of $0.379 > 0.05$. There is a significant difference between students' interest in learning before and after using smart political media (mathematical monopoly) to increase the learning interest of students of SD Negeri Mijen 1 Suakarta in the academic year 2017/2018, so that it can be concluded that the smart political method is very effective for learning.

Keywords: smart political media, mathematical monopoly, learning interest.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (BSNP, 2006 : 416). Jhonson dan Myklebust dalam Abdurrahman (2012: 203) menyatakan bahwa “matematika adalah bahasa simbolik yang fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir”. Matematika sangat penting dan perlu dipelajari oleh siswa mulai di sekolah dasar. Namun realitas di lapangan menurut peneliti dalam observasi sebelum penelitian bahwa beberapa siswa di Sekolah Dasar mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran Matematika , bahwa pelajaran matematika membosankan, tidak menarik, bahkan menakutkan. Anggapan inilah menurut peneliti menyebabkan minat belajar matematika di Sekolah Dasar rendah dibanding mata pelajaran lain.

Peneliti juga pernah mewawancarai sebagian siswa Sekolah Dasar mengenai mata pelajaran matematika, ternyata kebanyakan jawaban dari mereka menganggap bahwa matematika sulit dipelajari serta gurunya kebanyakan tidak menyenangkan, dan membosankan. Anggapan ini menyebabkan siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari para guru serta calon guru Sekolah Dasar untuk melakukan suatu upaya agar siswa tertarik dan merasa senang dengan mata pelajaran matematika. Guna menarik pembelajaran matematika yang dianggap sulit, maka seorang guru khususnya di Sekolah Dasar harus memiliki kreativitas sebagai “koki” dalam menyajikan model pembelajaran dan media yang lebih menyenangkan dan dekat dengan dunia siswa, sehingga siswa tertarik dan senang mempelajari matematika. Berdasarkan uraian diatas mengisyaratkan bahwa pelajaran matematika pada dasarnya sangatlah abstrak, sehingga diperlukan metode atau strategi dalam menyampaikan materi matematika yang abstrak tersebut menjadi konkret, selanjutnya dari permasalahan yang konkret tersebut baru dialihkan ke bentuk konsep-konsep matematika yang abstrak.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian tentang kondisi pembelajaran matematika kelas III SD Negeri Mijen Surakarta menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika kurang diminati oleh siswa. Hal

ini ditunjukkan dengan siswa ramai dan tidak memperhatikan pelajaran, siswa hilir mudik di dalam kelas, siswa pasif atau diam tidak memperhatikan pelajaran, siswa tidak berani bertanya pada guru dan pembelajaran hanya didominasi siswa yang pandai. Anggapan bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati siswa berdampak pada rendahnya minat belajar matematika juga terjadi di kelas III SD Negeri Mijen Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri Mijen adalah 63. Menunjukkan 17 dari 32 siswa atau 46,88% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Artinya ketuntasan pembelajaran “penjumlahan dan pengurangan bilangan” belum tuntas karena menurut pendapat Kepala SD Negeri Mijen bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila ketuntasan mencapai 65% dari jumlah keseluruhan siswa. Rendahnya nilai tes sumatif di atas berdampak juga pada nilai rata-rata kelas pada pelajaran matematika lebih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian. Bahwa kondisi pembelajaran matematika kelas III SD Negeri Mijen Surakarta juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya ceramah, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, guru tidak memberi kesempatan siswa bertanya dan tidak memancing siswa untuk bertanya. Demikian juga interaksi pembelajaran bersifat satu arah dari guru kepada siswa. Berpijak dari uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Smart Politik (Monopoli Matematika) untuk Meningkatkan Minat Belajar di SD Negeri Mijen Surakarta”. Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti, yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan media smart politik (monopoli matematika) efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Mijen Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen yaitu jenis penelitian yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara

penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen. Pada kelas eksperimen dalam pembelajarannya menggunakan media permainan smart POLITIK sedangkan pada kelas konvensional dalam pembelajarannya tidak menggunakan media smart POLITIK. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-posttest control group design. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mijen Surakarta yang beralamat di Jagalan, kecamatan Jebres, Kota Surakarta, kodepos 123456. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan November 2017- februari 2018. Sebelum penelitian ini dimulai, peneliti mengawali dengan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri Mijen Surakarta yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A, B yang keseluruhan berjumlah 60 siswa. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai adalah simple Random Sampling, karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas konvensional dilakukan dengan menggunakan uang logam untuk mengundi. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan observasi. Angket yang digunakan sebagai instrument untuk dapat mengukur minat seseorang setelah mempelajari sesuatu. Adapun urutan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut : (a) Penulis melakukan observasi menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian serta menentukan kelas yang pembelajarannya menggunakan media smart politik dan menentukan kelas yang pembelajarannya tidak menggunakan media smart politik. (b) Memberikan treatment (perlakuan) dengan cara, penulis mengajar pada kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen penulis mengajar dengan menggunakan media smart politik, sedangkan pada kelas konvensional penulis mengajar tidak menggunakan media smart politik. (c) Memberikan angket tentang minat belajar matematika pada kedua kelas tersebut. (d) Melakukan observasi pada kedua kelas dan mewawancarai beberapa orang siswa . (e) Menghitung skor angket tiap siswa, kemudian selanjutnya dilakukan analisis data dan mempersiapkan laporan penelitian.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pembuktian hipotesis. Sebagai teknik analisis data hasil penelitian ini digunakan teknik analisis quasi eksperimen dengan desain The Static Group Comparisson dengan satu macam perlakuan. Dimana model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (O1). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok konvensional tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi test lagi sebagai post tes (O2), kemudian dianalisa menggunakan analisis Sign Test Wilcoxon untuk melihat hasil uji pengaruhnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Vaiabel	N	Nilai Probalitas (p)		Keterangan
		p	α	
Kelas Kontrol	30	0,757	0,05	Normal
- Pretest		0,752	0,05	Normal
- Postets	30	0,757	0,05	Normal
Kelas Eksperimen		0,768	0,05	Normal
- Pretest				
- Postets				

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *p-value* pada kuesioner minat belajar untuk kelas kontrol pretest sebesar 0,757 dan posttest adalah 0,752, sedangkan untuk kelas eksperimen pretest sebesar 0,757 dan untuk posttest sebesar 0,768, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden tentang minat belajar memiliki sebaran data yang normal.

3.2 Uji Homogenitas

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	N	Nilai Probalitas (p)		Keterangan
		p	α	
Kelas Eksperimen	30	0,759	0,05	Normal
Kelas Kontrol	30	0,779	0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil analisis uji homogenitas seperti pada tabel diatas memberikan nilai untuk kelas eksperimen sebesar 0,759 dan untuk kelas kontrol sejumlah 0,779 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang sama, atau homogen.

3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan minat belajar, serta untuk mengetahui apakah pada kelas ekseperimen terdapat perbedaan antara sebelum digunakan metode *smart* politik dengan setelah digunakan metode *smart* politik. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*, dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian merupakan data non parametrik. Hasil dari analisis *Wilcoxon Signed Rank* terbagi menjadi dua tabel, yaitu tabel pertama memberikan informasi mengenai perbedaan nilai antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, dan tabel kedua memberikan informasi apakah pemberian metode memberikan perubahan dibandingkan sebelumnya.

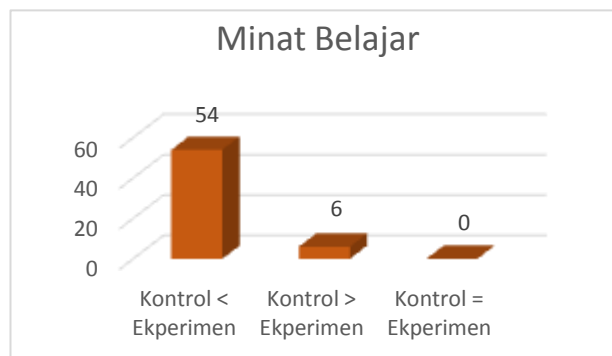
3.3.1 *Wilcoxon Signed Rank* Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen

Tabel 3 Hasil *Rank Test*

Variabel	Jumlah	Prosentase
Kontrol < Ekperimen	54	90,00
Kontrol > Eksperimen	6	10,00
Kontrol = Ekperimen	0	0,00
Total	60	100

Sumber: Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil analisis sebagaimana terlihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebaaian besar nilai minat belajar matematika pada kelas ekperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu sejumlah 54 responden (90%) dan responden dari kelas kontrol yang memiliki nilai minat belajar lebih baik dari kelas ekperimen terdapat 6 responden (10%). Untuk lebih jelasnya perbandingan nilai antara kelas kontrol dengan kelas ekperimen akan diperlihatkan pada gambar 4.4 dibawah ini



Gambar 1 Histogram Perbandingan Minat Belajar Kelas Kontrol dengan Kelas Ekperimen

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikasikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang artinya tidak terdapat perbedaan minat belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Tabel 4 Hasil *Wilcoxon Test*

Variabel	Nilai Probalitas (p)		Keterangan
	p	α	
Minat Belajar	0,000	0,05	Tidak ada beda

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

3.3.2 Uji *Wilcoxon Signed Rank* Kelas Eksperimen Sebelum Digunakan *Smart* Politik dan Kelas Eksperimen Setelah Digunakan *Smart* Politik.

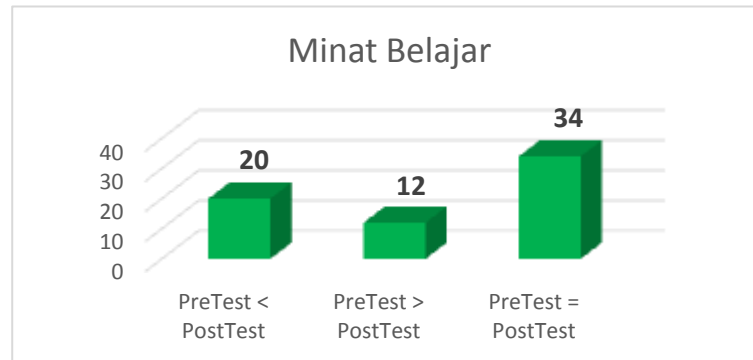
Tabel 5 Hasil *Rank Test*

Variabel	Jumlah	Prosentase
<i>Pre Smart < Post Smart</i>	20	33,33
<i>Pre Smart > Post Smart</i>	12	20,00
<i>Pre Smart = Post Smart</i>	34	16,67
Total	60	100

Sumber: Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil analisis sebagaimana terlihat pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai minat belajar siswa setelah digunakan metode *smart* politik mengalami peningkatan sejumlah 20 siswa (33,33%), siswa yang mengalami penurunan nilai sejumlah 12 siswa (20,00%) dan siswa yang memiliki nilai sama antara sebelum dan sesudah digunakan metode *smart* politik sejumlah 34 siswa (16,67%). Untuk lebih

jelasan perbandingan nilai kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah digunakan metode *smart* politik adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Histogram Perbandingan Minat Belajar Sebelum dan Sesudah Digunakan *Smart* Politik

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 0,379 ($> 0,05$), yang artinya terdapat perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen sebelum digunakan metode *smart* politik dengan sesudah digunakan metode *smart politik*.

Tabel 6 Hasil *Wilcoxon Test*

Variabel	Nilai Probabilitas (p)		Keterangan
	p	α	
Minat Belajar	0,379	0,05	Ada beda

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

3.4 Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan software analisis data SPSS, didapatkan hasil bahwa nilai p antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,379 ($< 0,05$) sehingga tidak ada perbedaan minat belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebelum digunakan metode *smart* politik. Pada kelas eksperimen akan diterapkan metode *smart* politik untuk melihat apakah terdapat perubahan minat belajar siswa terhadap bidang studi matematika. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa terhadap bidang studi Matematika diperoleh nilai peningkatan sejumlah 10 siswa (33,33%), hasil analisis juga menunjukkan terdapat siswa yang memiliki nilai sedang itu mengalami peningkatan nilai sejumlah 6 siswa

(20,00%). Dan yang terakhir terdapat siswa yang memiliki nilai sama antara sebelum dan sesudah digunakan metode *smart* politik sejumlah 14 siswa (16,67%).

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* memberikan nilai p sebesar 0,379 ($> 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *smart* politik efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bidang studi matematika. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jawandi, Ahmad (2012). Bimbingan kelompok dengan media permainan *smart monopoli* untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V SD Negeri Tumenggungan tahun pelajaran 2012/2013. Dengan bimbingan kelompok menggunakan media *smart monopoli* tersebut hasilnya terdapat perubahan tingkat kreativitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian treatment berupa permainan *smart monopoli*.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh A.Y Soegeng, Sri Kartika Sinta Dewi (2013). Keefektifan Metode Permainan Monopoli Materi Operasi Hitung Terhadap Minat Dan Minat belajar Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Kedungsuren Kendal. Pembelajaran menggunakan metode permainan berbantuan media monopoli ini dapat membuat siswa menjadi terbiasa dalam memecahkan sebuah masalah baik individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif yang dimilikinya dan dapat memperoleh minat belajar yang maksimal. Hasil yang sama dimana penggunaan metode monopoli matematika dapat meningkatkan minat siswa juga dilakukan oleh Dina, S.Pd (2014). Meningkatkan Minat belajar Siswa Kelas Iii Dengan Menggunakan Media Politik (Monopoli Matematika) Pada Matematika Materi Pengukuran Berat Di Min Manisrejo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Pembelajaran dengan menggunakan media "POLITIK" dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IIC MIN Manisrejo Madiun. Penelitian sejenis yang juga memberikan hasil positif dimana penggunaan metode monopoli matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa juga dilakukan oleh Ida Rufayda (2013). Pengembangan Permainan Monopoli sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Hubungan antar Satuan Siswa Kelas III di MI Attaraqie Kota

Malang. Permainan monopoli terbukti secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi hubungan antar satuan siswa kelas 3 di MI Attaraqie.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang memberikan hasil sejalan dengan penelitian ini maka penggunaan metode belajar sambil bermain dengan menggunakan monopoli matematika terhadap sub bahasan tertentu tetap memberikan hasil positif, sehingga metode ini dapat disarankan untuk digunakan sebagai salah satu metode pengajaran dalam bidang studi matematika.

4. PENUTUP

Hasil analisis dan pembahasan sebagaimana yang telah peneliti lakukan dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media smart politik (monopoli matematika) untuk meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Mijen 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *smart* politik adalah metode pembelajaran yang efektif. Adanya media *smart* politik yang terbukti efektif memberikan implikasi bahwa penggunaan metode ajar yang tepat dan sesuai akan dapat meningkatkan minat belajar sehingga dituntut kompetensi yang baik dari guru untuk menggunakan media *smart* politik sebagai salah satu metode dalam pengajaran bidang ssudi matematika. Kepada peneliti selanjutnya dicoba untuk melaksanakan dengan menggunakan 2-3 siklus, sehingga lebih mendapatkan gambaran efektifitas media *smart* politik, sebagai salah satu media belajar yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta.: PT rineka cipta.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan BelajarPrespektif, Assesmen dan Penanggulanganya*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Tohirin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanann Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damayanti, Nidya. 2012 . *Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: PT Alfabeta Bandung.
- Ihsan,Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika
- A.Y Soegeng, Sri Kartika Sinta Dewi. *Keefektifan Metode Permainan Monopoli Materi Operasi Hitung Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Kedungsuren Kendal*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 03. No. 01. Juli 2013:1-7.